

**EVALUASI PENGARUH PENERBITAN SURAT PAKSA TERHADAP  
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MELAKUKAN  
PEMBAYARAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA  
JAKARTA TEBET ( STUDI KASUS )**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi

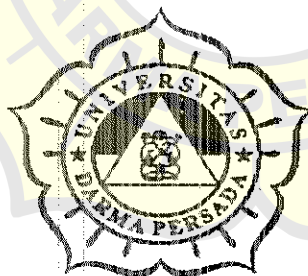
Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Darma Persada

Oleh :

**Hernita Lisnasari**

03420004

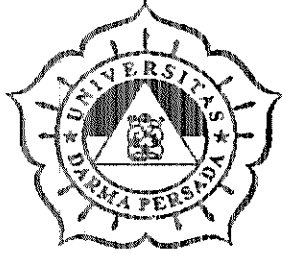


**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2008**



FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

EVALUASI PENGARUH PENERBITAN SURAT PAKSA TERHADAP  
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MELAKUKAN  
PEMBAYARAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK  
PRATAMA JAKARTA TEBET ( STUDI KASUS )

Oleh :

Nama : HERNITA LISNASARI

Nim : 03420004

Telah disetujui untuk diajukan

Jakarta, 11 Agustus 2008

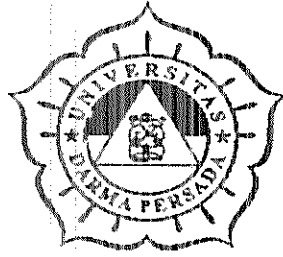
Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Materi

( Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM )

( Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM )



FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

EVALUASI PENGARUH PENERBITAN SURAT PAKSA TERHADAP  
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MELAKUKAN  
PEMBAYARAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA  
JAKARTA TEBET ( STUDI KASUS )


Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi pada :

Hari : SENIN  
Tanggal : 11 AGUSTUS 2008  
Waktu : 09.00 – 17.00 WIB

Oleh :

Nama : Hernita Lisnasari  
Nim : 03420004

Panitia Penguji Skripsi :

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM	Ketua	
2. Drs. Sunarto Widodo, Ak, MM	Anggota	_____
3. Muhammad Masdar, SE, Ak.	Anggota	_____

## LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : “ **Evaluasi Pengaruh Penerbitan Surat Paksa Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tebet ( Studi Kasus )** “

Bersama ini penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Skripsi ini disusun di bawah bimbingan Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM.

Jakarta, Agustus 2008



Hernita Lisnari

## ABSTRAK

- (A) HERNITA LISNASARI : 03420004
- (B) Evaluasi Pengaruh Penerbitan Surat Paksa Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tebet ( Studi Kasus )
- (C) xvi + 78 hal; lampiran; daftar riwayat hidup
- (D) Kata Kunci : Evaluasi Dengan Surat Paksa Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Menilai Keefektifan Pelaksanaan Penagihan Pajak.
- (E) **Alasan dan tujuan penelitian** : Untuk menganalisis, menilai, mengevaluasi bagaimana proses pelaksanaan penagihan pajak dengan Surat Paksa pada KPP Pratama Jakarta Tebet.  
**Hasil penelitian** : KPP Pratama Jakarta Tebet sudah melakukan proses-proses penagihan dengan Surat Paksa dengan baik dan sesuai dengan Undang-undang Perpajakan yang berlaku.  
**Kesimpulan dan saran** : Proses penagihan pajak dengan Surat Paksa oleh KPP Pratama Jakarta Tebet sudah dilakukan dengan baik namun bukan berarti tidak menemui hambatan sehingga pelaksanaannya harus dapat lebih dioptimalkan lagi.
- (F) Daftar pustaka : 12 sumber
- (G) Pembimbing materi : Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah, dan pertolongan-Nya yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam juga tak lupa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa menjadi suri teladan dalam menapaki kehidupan ini, khususnya yang telah mencontohkan sikap ikhlas, sabar, senang mencari ilmu, dan pantang berputus asa.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Darma Persada, Jakarta. Skripsi ini berjudul “Evaluasi Pengaruh Penerbitan Surat Paksa Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tebet” (Studi Kasus)

Pada kesempatan ini, penulis juga berkenan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materiil, selama penyelesaian proses penulisan skripsi ini. Teriring doa semoga Allah SWT membalasnya dengan yang terbaik. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat selesai.

2. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM selaku ketua jurusan sekaligus pembimbing skripsi yang penuh kesabaran telah memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Pihak FE Universitas Darma Persada (Dosen-dosen yang telah banyak mentransfer ilmunya kepada penulis ) dan juga seluruh staf Tata Usaha, Dekan, Jajaran, dan civitas Fakultas Ekonomi Universitas darma Persada.
4. Bapak Sony Handriyanto, selaku Kepala Seksi Penagihan KPP Pratama Jakarta Tebet yang telah memberikan data dan informasi yang berhubungan dalam skripsi ini.
5. Ibu Titi selaku Staf Bagian Umum KPP Pratama Jakarta Tebet yang telah membantu saya dalam pelaksanaan riset.
6. Almarhum Ayahanda (semoga tenang di "sana" dan diterima di sisiNya ), alhamdulillah satu dari sekian banyak harapanmu telah terwujud.
7. Ibunda tersayang (maAciih bwt smua\_nA yA LuV u m@m.....), Umi\_qW, Item, Uda Gualax, Uwo, Inem & Om, beserta seluruh keluarga thx 4evrything karena kalian akhirnya selese juga. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kebahagiaan, Amiiin.....
8. Maz\_qW beserta biG Family akhirnya (mAAAciiiH yA ini Ga Luput hAsiL darI Kegalakan KmyU...), bUat Seseorang d'saNa dO the Best.....Gbu.
9. Himada berSwdara sPcLy "2003" (Papy, Made\_ndut, Jurix, Toing & Abah, Sunda, Purie, aBank bdUE & te"h, ocha, aynk ujan, kadek &m'yudha, Tbj )

serta semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu thx ya untuk semua kenangannya.

10. Team Hura” Putie, Shella, Melly, Yeni, Dina, Kecil, Minda (kaCian.....) thx y bwt hari” di....., LisnOt, ayung & Woim (miZ u fwend...), aD & icay, Mirza, Very, CubiE, aD Bjuri (thx yA....)

11. semua teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu senantiasa diterima setiap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Jakarta, Agustus 2008

Hernita Lisnasari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Peneliian	5
1.7 Kerangka Pemikiran	6
1.8 Sistematika Penulisan	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian Pajak	10
2.2 Dasar Hukum Pajak	11

2.3 Fungsi Pajak	13
2.4 Jenis Pajak	14
2.5 Intensifikasi Penagihan Pajak	15
2.6 Penerbitan Surat Paksa	23
2.7 Penberitahuan Surat Paksa	23
2.8 Penagihan Seketika dan Sekaligus	26
2.9 Juru Sita Pajak dan Penyitaan	28
2.10 Lelang	32
2.11 Pemeriksaan Untuk Penagihan Pajak	36
2.12 Program Pemeriksaan	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian	41
3.2 Definisi Operasional	41
3.3 Sumber dan Jenis Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Aspek-aspek yang diteliti	43
3.6 Analisis Data	44
<b>BAB IV ANALISA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Singkat Berdirinya KPP Pratama Jakarta Tebet	49
4.2 Tugas Pokok dan Fungsi KPP Pratama Jakarta Tebet	51
4.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Tebet	52
4.4 Wilayah Kerja dan Batas Wilayah Kerja KPP Pratama Jakarta Tebet	54
4.5 Pembahasan Umum	55

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
LAMPIRAN – LAMPIRAN	x



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Laporan Jumlah Tunggalan Pajak Tahun 2002-2006 pada KPP Pratama Jakarta Tebet	56
Tabel 4.2 Laporan Tunggalan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Tebet Tahun Anggaran 2002-2006	67



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Tebet	48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, oleh karena itu perlu dikelola dengan meningkatkan peran serta masyarakat sesuai dengan kemampuannya. Penghasilan Negara berasal dari rakyatnya melalui pungutan pajak, dan dari hasil kekayaan alam yang ada di negara itu. Dua sumber itu merupakan sumber terpenting yang memberikan penghasilan kepada negara. Penghasilan itu untuk membiayai kepentingan umum untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan serta merata di seluruh tanah air memerlukan biaya yang besar. Oleh karena itu peran masyarakat dalam pemenuhan kewajiban khususnya di bidang perpajakan perlu terus ditingkatkan dengan mendorong kesadaran, pemahaman, dan penghayatan bahwa pajak adalah sumber utama pembiayaan negara dan pembangunan nasional serta merupakan salah satu kewajiban kenegaraan sehingga setiap anggota masyarakat wajib berperan aktif dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pembayaran pajak bagi setiap wajib pajak adalah suatu keharusan. Dalam *system self assessment* wajib pajak

harus menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya ke Kantor Pelayanan Pajak atau Kantor Penyuluhan Pajak.

Dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan perpajakan, sering terdapat utang pajak yang tidak dilunasi oleh wajib pajak sebagaimana mestinya sehingga memerlukan tindakan penagihan yang mempunyai kekuatan hukum yang memaksa. Penagihan dilakukan dengan menggunakan Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), Surat Keputusan Pembetulan yang menyebabkan pajak terutang menjadi lebih besar, Surat keputusan Keberatan yang menyebabkan pajak terutang menjadi lebih besar, dan Surat Keputusan Banding yang menyebabkan pajak terutang menjadi lebih besar. Terhadap tunggakan pajak tersebut maka perlu dilaksanakan penagihan pajak yang mempunyai kekuatan hukum yang memaksa. Tindakan penagihan pajak dilakukan berdasarkan Undang – undang nomor 19 tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa. Undang – undang ini digunakan untuk mengatasi semua permasalahan yang timbul di masyarakat, khususnya permasalahan mengenai tunggakan pajak yang mampu memberi motivasi peningkatan kesadaran dan kepatuhan masyarakat wajib pajak. Serta dapat memberikan penekanan yang lebih pada keseimbangan antara kepentingan masyarakat wajib pajak dan kepentingan negara.

Penulis akan membahas tindakan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet dalam menanggulangi masalah tunggakan pajak, yaitu dengan menerbitkan surat paksa. Membahas hambatan –

hambatan yang terjadi di lapangan yang menjadi penyebab terjadinya tunggakan pajak dan langkah – langkah yang di lakukan oleh KPP Pratama Tebet dalam menanggulangi hambatan – hambatan tersebut dengan menerbitkan surat paksa sehingga tunggakan pajak dapat diminimalisir dan meningkatkan penerimaan pajak.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba menganalisis dan membahasnya didalam skripsi, karena penulis ingin mengetahui proses dan tata cara yang dilakukan oleh KPP Pratama Tebet dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak yang sesuai dengan peraturan dan Undang – Undang Perpajakan yang telah ditetapkan. untuk itu penulis tertarik memilih judul **”EVALUASI PENGARUH PENERBITAN SURAT PAKSA TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK JAKARTA\_TEBET “ ( Studi Kasus )**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Surat Paksa adalah surat perintah membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak. Apabila utang pajak tidak dilunasi setelah 21 hari dari tanggal surat teguran, maka akan diterbitkan Surat Paksa yang disampaikan oleh Jurusita Pajak Negara dengan dibebani biaya penagihan paksa , dan utang pajak harus dilunasi dalam waktu 2 x 24 jam. Jumlah pajak yang terutang berdasarkan Surat Tagihan Pajak, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Keputusan

Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, serta Putusan Banding yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar bertambah, yang tidak dibayar oleh Penanggung Pajak sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam ketetapan tersebut, ditagih dengan Surat Paksa. Utang pajak adalah pajak yang harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda, atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang – undangan pajak. Oleh karena itu maka tujuan diterbitkannya surat paksa supaya wajib pajak segera melunasi kewajibannya yaitu melunasi utang pajaknya beserta biaya penagihannya. Agar tercapai efektivitas dan efisiensi penagihan pajak yang didasari Surat Paksa, ketentuan ini memberikan kekuatan eksekutorial serta mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan *grosse akte* yaitu putusan pengadilan perdata yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Dengan demikian, Surat Paksa langsung dapat dilaksanakan tanpa bantuan putusan pengadilan lagi dan tidak dapat diajukan banding (Penjelasan UU 19/00). Surat Paksa diterbitkan apabila ( UU 19 / 00, MK. 561 / 00 ) :

1. Hal – hal apa saja yang merupakan hak, kewajiban serta wewenang yang boleh dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tebet dalam menjalankan Penagihan Pajak setelah menerbitkan Surat Paksa.
2. Bagaimana bila Penanggung Pajak tidak melunasi utang pajak dan kepadanya telah diterbitkan Surat Teguran atau Surat Peringatan ataupun Surat Paksa.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan bidang penagihan perpajakan serta adanya keterbatasan waktu, data serta untuk menghindari salah pengertian dalam memahami penulisan ini, penulis akan membatasi pada data pelaksanaan penagihan pajak dengan surat paksa khususnya pada kantor pelayanan pajak Jakarta Tebet. Dalam pembatasan masalah yang mencakup ruang lingkup, penulis menganalisis dari proses pelaksanaan penagihan, surat teguran, penagihan seketika dan sekaligus, surat paksa, penyitaan, pelelangan, hingga pembuatan laporan.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan yang penulis buat, penulis mencoba merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tebet dalam melaksanakan penagihan pajak dengan Surat Paksa
2. Apakah proses penagihan pajak yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tebet sudah sesuai dengan Undang – undang No.19 Tahun 2000, serta berbagai perintah pelaksanaan yang terbaik
3. Hambatan apa saja yang dialami oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tebet dalam proses penagihan pajak dengan menggunakan surat paksa.

4. Upaya apa saja yang di lakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk mengurangi -hambatan yang dialami dalam melaksanakan penagihan pajak dengan surat paksa.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengungkapkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk mengevaluasi jumlah hutang pajak yang nantinya dapat berdampak timbulnya surat paksa pada kantor pelayanan pajak Jakarta Tebet.
2. Untuk menilai pelaksanaan penagihan pajak dengan menggunakan surat paksa yang diterapkan pada kantor pelayanan pajak Jakarta Tebet.
3. Untuk mengetahui kendala – kendala yang timbul dalam pelaksanaan penagihan pajak dengan surat paksa pada kantor pelayanan pajak Jakarta Tebet.
4. Untuk menilai keefektifan dari diterbitkannya surat paksa terhadap terbayarnya hutang pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tebet.

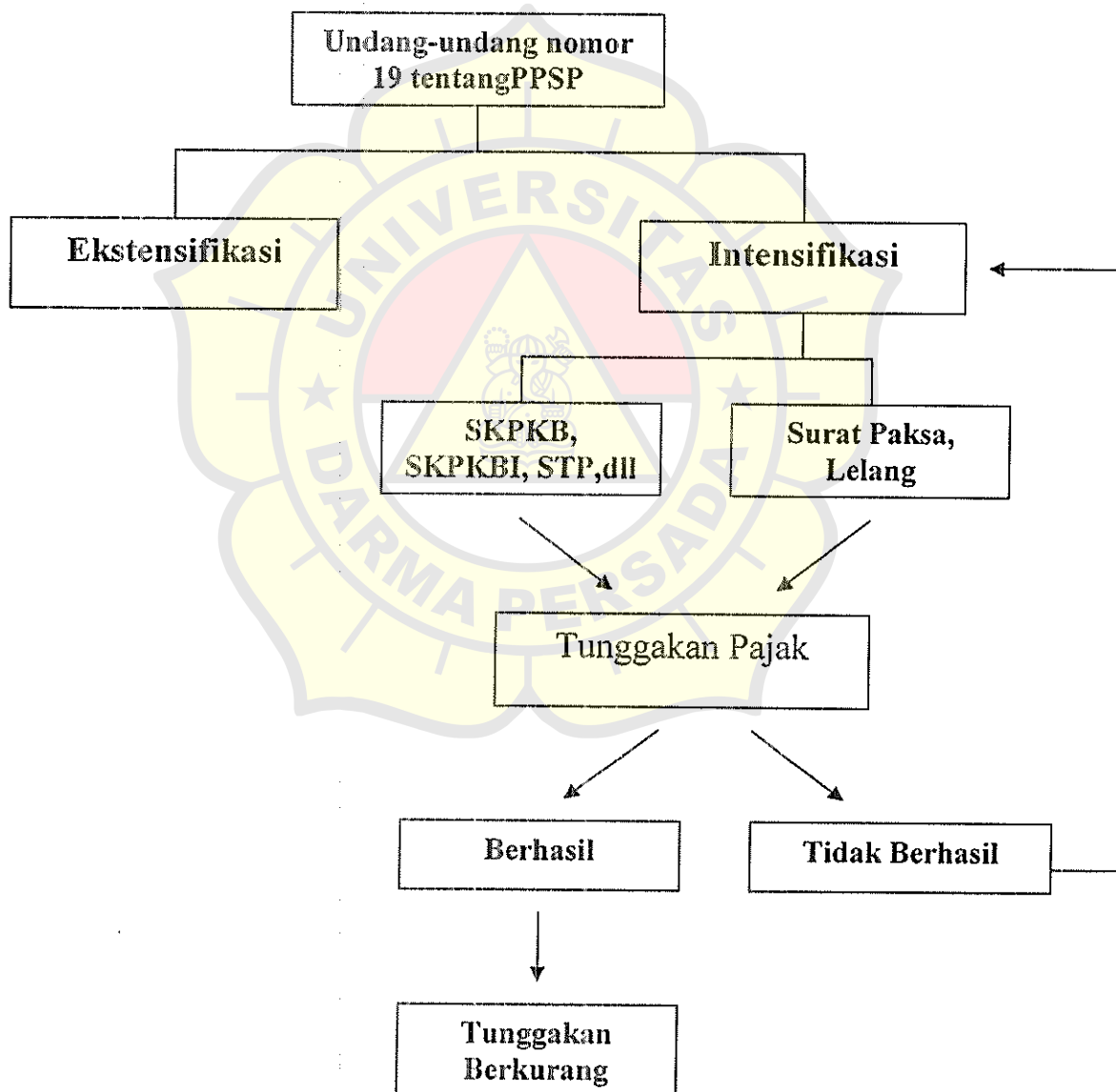
### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Bagi Penulis, sebagai media dalam menerapkan teori – teori yang diterima dan dipelajari selama perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang dijumpai dalam penelitian secara langsung pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tebet.

2. Bagi masyarakat wajib pajak baik pribadi maupun badan, untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Bagi masyarakat akademis, sebagai bahan informasi dan referensi yang dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya.

### 1.7 Kerangka Berpikir



Penagihan pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, menerbitkan surat paksa, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, dan melelang barang yang disita.

Untuk mengurangi tunggakan pajak tersebut, maka KPP Pratama Tebet perlu melakukan penagihan pajak secara intensif karena pajak merupakan sumber pembiayaan negara. Selain itu, dengan adanya tindakan penagihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya yaitu membayar pajak.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami pokok bahasan maka penulisan ini disusun secara skematis yang terbagi dalam 5 bab, Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan pengantar dalam penulisan skripsi ini. Dalam bab ini dikemukakan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori yang berisi penjelasan singkat mengenai teori dan konsep yang mendukung penelitian sebagai obyek penelitian untuk dijadikan acuan dalam pembahasan selanjutnya.

## **BAB III OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis diuraikan gambaran umum Kantor Pelayanan pajak yang berisi sejarah singkat kantor pelayanan pajak, struktur organisasi dan uraian tugas serta visi & misi kantor pelayanan pajak tersebut dan metode penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menyajikan hasil evaluasi data yang telah dikumpulkan oleh penulis dan pembahasan atas masalah yang menjadi pokok pembahasan skripsi ini yaitu penerimaan atas penagihan pajak, proses pelaksanaan & tata cara penagihan pajak dengan surat paksa, dan evaluasi pelaksanaan pajak & tata cara penagihan pajak dengan surat paksa untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari bab – bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi objek penelitian dan semua pihak yang membaca skripsi ini.

